

Pengaruh Strategi Membaca Nyaring *Scanning* Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N PAGARBATU II Sumenep

Gita Mukrin Hidayati*¹, Ahmad Sudi Pratikno²

Email gitamukrinhidayati@gmail.com *¹, ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id ²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

The problem that most often occurs is that the reading comprehension ability in class IV of SD N PAGARBATU II is still low because the teacher explains the learning material. The students don't listen. understanding Indonesian language learning storybooks. Researchers used a descriptive qualitative approach. The sampling technique used purposive sampling technique with consideration of certain things or aspects. The sample in the study was all fourth grade students with a total of 10 students, namely 7 male students and 3 female students. The research was carried out by researchers at SD N PAGARBATU II Sumenep. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Then the research instruments used were interview guide sheets, observation guide sheets, and documentation recording equipment. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model data analysis technique, which is a data analysis technique that is carried out interactively and runs continuously until the data becomes saturated. 3 Miles and Huberman model data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. In this research, source triangulation and technical triangulation were used to check the validity of the data obtained by cross-checking data from various sources. Based on the results of research that has been carried out regarding the problem of reading comprehension ability with solutions from researchers, the influence of the reading aloud scanning strategy on the ability to read and understand Indonesian language learning storybooks is that it influences the ability to read comprehension at SD N PAGARBATU II Sumenep. With the data obtained, initially there were only 3 students, now it has changed to 9 students. The solution carried out by the researcher was declared successful because it experienced a significant change from initially only 30% to 90% with the initial number of 3 students changing to 9 students.

Kata kunci: *Reading Aloud, Reading Comprehension Skills, Scanning, Strategy.*

Abstrak

Permasalahan yang paling sering terjadi yaitu kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SD N PAGARBATU II masih rendah dikarenakan guru menjelaskan materi pembelajaran siswa tidak mendengarkan dari sinilah ditemukan permasalahan ketika siswa ditanyakan oleh guru tidak bisa menjawab, peneliti memberikan solusi menggunakan strategi membaca nyaring scanning dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan hal atau aspek tertentu. Sampel pada penelitian semua siswa kelas IV dengan jumlah 10 siswa yakni 7 siswa laki-laki serta 3 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan oleh peneliti di SD N PAGARBATU II Sumenep. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan lembar pedoman wawancara, lembar pedoman observasi, dan alat perekam dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus sampai data menjadi jenuh. 3 Teknik analisis data model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber serta triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan memeriksa ulang data dari berbagai sumber. Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan kemampuan membaca pemahaman dengan solusi dari peneliti pengaruh strategi membaca nyaring scanning dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman di SD N PAGARBATU II Sumenep. Dengan perolehan data yang pada awalnya hanya berjumlah 3 siswa sekarang berubah menjadi 9 siswa. Solusi yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil karena mengalami perubahan yang signifikan yang awalnya hanya 30% menjadi 90% dengan jumlah awal siswa 3 berubah menjadi 9 siswa.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Membaca Nyaring, Scanning, Strategi.

PENDAHULUAN

Di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai 3 ruang lingkup. Semua ruang lingkup harus diajarkan secara menyeluruh. Pertama adalah keterampilan berbahasa. mencakup kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Yang kedua adalah linguistik, mencakup bidang-bidang seperti fonologi, morfologi, sintaksis, serta semantik. Terakhir apresiasi sastra, yang mencakup analisis karya sastra dalam bentuk prosa, puisi, serta drama (Akhadiah, 1991:10).

Jenjang sekolah dasar di Indonesia telah mengajarkan 4 keterampilan berbahasa yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Berkat hubungan mereka yang kuat, keempat keterampilan berbahasa ini berfungsi sebagai satu kesatuan yang utuh.

Satu di antara kemampuan yang perlu dipelajari siswa di sekolah dasar adalah membaca. Siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman membaca yang kuat akan mampu memahami apa yang dibacanya, termasuk isi dan informasi didalamnya. Menurut Haryadi (2010:77) Membaca merupakan alat komunikasi antara penulis dan pembaca. Ini adalah komunikasi, bukan pertukaran langsung. Jika pembaca lebih mahir, komunikasi antara pembaca dan penulis akan lebih baik. Hanya tulisan yang penulis gunakan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman yang dapat dipahami oleh pembaca.

Membaca pemahaman adalah proses memahami secara menyeluruh bahan bacaan untuk mengidentifikasi berbagai fakta dan informasi yang mungkin ditemukan pembaca dalam bacaan tersebut. Tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk memahami drama tertulis, pola fiksi, evaluasi kritis, dan standar atau konvensi sastra (Tarigan, 2008:58). Sedangkan Somadoyo (2011:10) mengatakan bahwa langkah mendapat makna dari membaca secara aktif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya terkait dengan topik bacaan dikenal sebagai pemahaman membaca. Dengan menyeimbangkan antara kemahiran membaca dan pemahaman, seseorang dapat menunjukkan bahwa pembaca telah mengembangkan keterampilan membaca. Dengan demikian, membaca pemahaman diartikan sebagai membaca dengan fokus pada pemahaman dan penerapan isi bacaan.

Scanning merupakan metode membaca yang mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain (Soedarso, 2006:89). Maka dari itu, ketika membaca *scanning* sebuah teks, siswa

langsung mendapatkan pengetahuan dan fakta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas IV yang dilakukan di SD N PAGARBATU II tanggal 23 April 2024, ditemukan bahwa siswa di kelas IV masih kesusahan dalam menemukan informasi pada suatu buku cerita. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa tidak paham isi dari apa yang mereka baca. Saya sangat prihatin dengan kondisi tersebut, oleh karena itu saya sangat tertarik untuk meneliti permasalahan siswa yang kesusahan dalam menemukan informasi pada buku cerita.

Permasalahan yang didapati di kelas IV SD N PAGARBATU II memiliki kesamaan dengan penelitian yang sudah ada. Sama halnya pada penelitian yang dilaksanakan Suhardi Abdullah tahun 2022, berjudul “Penerapan Teknik Scanning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Ternate”. Hasil penelitian ini memberitahukan perlunya perbaikan dalam pemahaman membaca siswa karena sejumlah hambatan dalam membaca, termasuk lambatnya siswa dalam menemukan informasi dalam bacaan, pemahaman mereka terhadap gagasan utama bahan bacaan, penggunaan suara, dan penunjukan mereka pada bacaan. Teks yang mereka baca menggerakkan kepala ke kiri serta ke kanan.

Dari hasil penelitian diatas yang sudah dilakukan sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa siswa yang kurang memahami isi bacaan merupakan permasalahan yang sama, sehingga dapat menghambat dalam menemukan informasi yang ada dalam bacaan. Dari adanya hasil penelitian tersebut dapat membantu keberhasilan pada peneliti yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Karena sudah memberikan gambaran dan contoh permasalahan yang serupa dengan fokus permasalahan yang diangkat oleh peneliti kali ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti kali ini lebih berfokus pada pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita. Peneliti sangat tertarik untuk menyelesaikan permasalahan dalam hal ini dengan pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman. Permasalahan ini merupakan hal baru bagi peneliti yang ditemukan selama mendatangi sekolah. Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur diatas maka rumusan masalahnya penyebab siswa kurang memahami isi bacaan. Dari perumusan masalah tujuan dari penulisan dan penelitian ini untuk mengetahui penyebab siswa kurang paham isi bacaan dan pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD N PAGARBATU II Sumenep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk memahami fenomena termasuk perilaku, persepsi, motif, dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman partisipan penelitian. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode alami dan deskripsi verbal dalam konteks alam tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh suatu pemahaman mendalam pada objek yang diteliti dalam masalah sosial. Dalam penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu fenomena atau peristiwa yang diamati di lapangan akan dideskripsikan secara lebih detail dan rinci. Populasi penelitian siswa kelas IV SD N PAGARBATU II. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, artinya mempertimbangkan faktor atau aspek tertentu. Sampel penelitian ini adalah 10 siswa kelas IV, 7 diantaranya laki-laki serta 3 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SD N PAGARBATU II kabupaten Sumenep.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 26 April 2024 lalu dilanjutkan tanggal 8 dan 13 Mei 2024. Guru dan siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kemudian instrumen penelitian menggunakan lembar pedoman wawancara, lembar pedoman observasi, dan alat perekam dokumentasi. Teknik analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode interaktif yang terus dijalankan hingga data menjadi jenuh. 3 metode analisis data dalam model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber serta triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data yang didapat dengan memeriksa ulang data dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD N PAGARBATU II Sumenep dengan tujuan untuk meneliti pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita sudah memperoleh data berupa temuan-temuan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru, didapatkan hasil bahwasannya ada beberapa siswa yang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran tidak mendengarkan dari sinilah ditemukan permasalahan ketika siswa ditanyakan oleh guru tidak bisa menjawab. Siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Permasalahan yang paling sering terjadi yaitu bahwa kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SD N PAGARBATU II masih rendah. Disinilah permasalahan diangkat oleh peneliti, fenomena ini merupakan permasalahan yang perlu dilakukan peneliti agar dapat menyelesaikan permasalahan dengan memberikan pengaruh baik kepada siswa.

Lalu pada tanggal 26 April peneliti melakukan penelitian langsung ke dalam kelas untuk observasi dan mengadakan tes kemampuan membaca pemahaman buku cerita, selaras dengan yang dikatakan guru kelas IV SD N PAGARBATU II bahwasannya dari 10 orang siswa di kelas IV, ada 7 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Maka sebab itu peneliti memberikan solusi dengan cara strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita. Berikut ini akan dijelaskan tentang membaca pemahaman dan strategi membaca nyaring *scanning*:

1. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah proses memahami secara menyeluruh bahan bacaan untuk mengidentifikasi berbagai fakta dan informasi yang mungkin ditemukan pembaca dalam bacaan tersebut. Tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk memahami drama tertulis, pola fiksi, evaluasi kritis, dan standar atau konvensi sastra. (Tarigan, 2008:58). Sedangkan Somadoyo (2011:10) mengatakan bahwa langkah memperoleh makna dari membaca yang secara aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari pembaca sebelumnya terkait topik bacaan dikenal sebagai pemahaman membaca. Dengan menyeimbangkan antara kemahiran membaca dan pemahaman, seseorang dapat menunjukkan bahwa pembaca telah mengembangkan keterampilan membaca. Dengan demikian, membaca pemahaman diartikan sebagai membaca dengan fokus pada pemahaman dan penerapan isi bacaan.

2. Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman yakni sama halnya membaca umum, namun mengharuskan makna dan pemahaman diri pembaca. Berikut ini adalah beberapa prinsip membaca pemahaman: a. Berbagai teks pada tingkat kelas yang berbeda membantu siswa menemukan manfaat membaca; b. Keseimbangan keterampilan yaitu kerangka kerja desain kurikulum meningkatkan pemahaman; c. Guru membaca secara profesional mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa; d. Pembaca yang terampil berpartisipasi secara aktif dan strategis; e. Membaca perlu dilakukan dengan bermakna; f. Pembelajaran dan pengembangan kosa kata mempengaruhi pemahaman membaca; g. Inklusi adalah komponen penting langkah pemahaman; h. Rencana keterampilan membaca dapat diajarkan; lalu j. Instruksi dalam pemahaman membaca diinformasikan oleh evaluasi dinamis.

3. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman

Bagi Greane dan Palty seperti diambil Tarigan (2008:37) maka tujuan dan manfaat membaca pemahaman: a. Menemukan gambaran keseluruhan kalimat, paragraf, atau wacana; b. Memilih bagian penting; c. Mengetahui isi bacaan; d. Mengambil kesimpulan; e. Memprediksi makna dan dampak; f. Merangkum isi bacaan; g. Memisahkan opini dari fakta; dan h. Memperoleh pengetahuan dari membaca adalah tujuan lainnya.

4. Pengertian *Scanning*

Scanning adalah salah satu strategi membaca dengan mendapatkan suatu informasi tanpa membaca apapun (Soedarso, 2006:89). Jadi, ketika membaca *scanning* sebuah teks, siswa mendapatkan pengetahuan dan fakta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

5. Tujuan *Scanning*

Tujuan utama membaca *scanning* yaitu: a. Untuk meningkatkan membaca pemahaman terhadap isi suatu bacaan; b. Untuk meningkatkan minat membaca seseorang; dan c. Untuk menemukan informasi pada suatu bacaan.

6. Langkah-Langkah Teknik *Scanning*

- a. Sinopsis buku dapat diperoleh dengan membaca paragraf pertama dan kedua.
- b. Di paragraf ketiga dan berikutnya, mulailah menghilangkan materi yang tidak diperlukan dan membaca sekilas kata-kata dan frasa penting untuk mendapatkan konsep dan beberapa informasi penting.
- c. Bacalah paragraf terakhir, yang biasanya berupa ringkasan, secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian pada tanggal 26 April peneliti melakukan tes kemampuan membaca di kelas IV SD N PAGARBATU II didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. *Pre-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita

Jumlah Siswa Keseluruhan	10
Siswa Kemampuan Membaca Pemahaman Rendah	7
Persentase	70%
Siswa Kemampuan Membaca Pemahaman Tinggi	3
Persentase	30%

Dari hasil *Pre-Test* kemampuan membaca pemahaman buku cerita didapatkan hasil bahwasannya kemampuan pemahaman siswa kelas IV SD N PAGARBATU II masih rendah dan perlu untuk diatasi dan diberikan solusi pada permasalahan tersebut. Lalu pada tanggal 8 Mei peneliti memberikan solusi dengan cara menggunakan strategi membaca nyaring *scanning*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan pengertian, tujuan, dan langkah-langkah teknik *scanning*, sehingga ketika melakukan *Post-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman di dalam buku cerita menggunakan membaca nyaring *scanning* pada tanggal 13 Mei ketika peneliti membaca nyaring cerita, siswa diminta untuk menemukan informasi penting di dalam buku cerita tersebut. Hasil yang didapatkan peneliti *Post-Test* kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD N PAGARBATU II sebagai berikut:

Tabel 2. *Post-Test* Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita

Jumlah Siswa Keseluruhan	10
Siswa Kemampuan Membaca Pemahaman Mengalami Peningkatan	6

Persentase	60%
Siswa Kemampuan Membaca Pemahaman Tinggi	9
Persentase	90%

Data diatas menunjukkan perolehan secara keseluruhan siswa kelas IV SD N PAGARBATU II yaitu 6 siswa dengan persentase 60% mengalami peningkatan setelah membaca nyaring menggunakan strategi *scanning*, yang pada awalnya hanya berjumlah 3 siswa sekarang berubah menjadi 9 siswa. Solusi yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil karena mengalami perubahan yang signifikan yang awalnya hanya 30% menjadi 90% dengan jumlah awal 3 siswa berubah menjadi 9 siswa. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N PAGARBATU II Sumenep.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai permasalahan kemampuan membaca pemahaman dengan solusi dari peneliti pengaruh strategi membaca nyaring *scanning* dalam kemampuan membaca pemahaman buku cerita pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman di SD N PAGARBATU II Sumenep. Dengan perolehan data yang pada awalnya hanya berjumlah 3 siswa sekarang berubah menjadi 9 siswa. Solusi yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil karena mengalami perubahan yang signifikan yang awalnya hanya 30% menjadi 90% dengan jumlah awal siswa 3 berubah menjadi 9 siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada bapak Ahmad Sudi Pratikno, M.Pd sebagai pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, serta jalan keluar kepada penulis sampai penelitian ini selesai dengan baik. Terima kasih juga kepada pihak sekolah SD N PAGARBATU II Sumenep yang sudah bersedia menjadi tempat peneliti melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Karim, K. H. (2022). Penerapan Teknik Scanning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 35 Kota Ternate. *Edukasi*, 20(1), 83. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v20i1.4478>
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>

- Agusven, Tubel, Satriadi, Rihan Hafizni, Nanda Kristia Santoso, and Hasnarika. Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif. Batam: CV. REY MEDIA GRAFIKA, 2023.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asri, A. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Teknik Skimming dan Scanning Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gunung Sari. 1*, 1–9. <http://eprints.unram.ac.id/11583/1/JURNALKU.pdf>
- Harefa, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 658–664. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>
- Haryadi. 2010. Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik. Semarang: Rumah Indonesia.
- Komalasari, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal Metamorfosa*, 62(62), 773. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24904%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24904/1/Hilda Komalasari.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24904%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24904/1/Hilda%20Komalasari.pdf)
- Lestari, Y. A. (2019). Membaca Pemahaman.
- Saddhono, K., and St. Y Slamet. (2012) Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Soedarso. 2006. Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, S. (2011). Strategis dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofah, L., & Rukmi, A. S. (2013). Penerapan Teknik Scanning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn Sidoarjo. *Jurnal Penerapan Teknik Scanning*, 1(2), 0–216.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008) . Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Penerbit: Angkasa Bandung.